

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Menurut Sugiyono (2013:01) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tujuan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif
2. Menemukan teori
3. Menggambarkan realitas yang kompleks
4. Memperoleh pemahaman makna (Sugiyono 2013:23)

Peneliti akan menggambarkan secara runtut mengenai fakta dan karakteristik objek yang akan diteliti secara tepat.

B. Keterlibatan Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peran penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dan keterlibatan peneliti sangat diperlukan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.

Penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai teman, pengamat serta yang mengobservasi berbagai kegiatan yang dilakukan subyek penelitian. Namun untuk memperjelas dan memahami apa yang dilakukan subyek maka dilakukan secara mendalam, yang dilakukan pada saat subyek sedang longgar atau sedikit tidak sibuk, jadi tidak mengganggu aktifitas subyek penelitian. Peranan peneliti dalam proses penelitian ini telah diketahui dan disetujui oleh pihak-pihak terkait, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam proses penggalian data. Keberadaan peneliti yang hampir setiap hari berkomunikasi interaktif dengan subyek penelitian mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang baik dari subyek penelitian karena subyek penelitian sudah merasa percaya kepada peneliti.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dan mengumpulkan data. Berdasarkan manfaat empiris bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling penting terhadap semua metode pengumpulan data, dan teknis analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet.

1. Metode observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi (*participant observer*) yaitu kegiatan keseharian manusia

dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya, selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil panacaindera mata serta dibantu pancaindera lainnya. Pengamatan dengan cara ini tidak selamanya melakukan pancaindera mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panacaindera lainnya seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia cium, bahkan apa yang ia rasakan dari sentuhan kulitnya. Observasi ini diadakan dengan maksud agar peneliti dapat memahami lebih jauh objek penelitiannya. Maka dilakukan observasi terhadap kegiatan koperasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan system pengendalian internal pada koperasi.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode documentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Burhan.B 2008:108).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data sekunder berupa data monografi letak koperasi, peta tempat observasi (desa) dan peta kecamatan, catatan-catatan surat atau bukti dalam bentuk foto, gambar, rekaman data dan lain-lain. Sumber informasi yang diperoleh

adalah data-data dari laporan keuangan Koperasi Wanita Cempaka Jaya di Kecamatan Krian.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Data sekunder yang berhasil diinventarisir dikelompokkan sesuai pengelompokan tabulasi data, untuk kemudian diolah dengan menggunakan statistik.

Menurut Fatihudin (2012:113) “teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan.” Menurut Fatihudin (2012:123) “analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Peneliti akan mengacu pada analisis data dengan menggunakan 3 macam kegiatan yaitu reduksi data, *display* data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Jadi berdasarkan catatan-catatan yang ada berupa laporan keuangan di Koperasi Wanita Cempaka Jaya selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut apakah sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran utamanya.

E. Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang diyakini kreadibilitasnya, perlu diteliti keabsahan dari temuan-temuan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi atau pengecekan kebenaran dan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan sebagai pembanding.

Menurut Moleong (2014:330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Dalam memenuhi keabsahan data, penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Sebagai teknik pengecekan keabsahan data triangulasi secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, ataupun satu metode pengumpulan data saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain.

